

ABSTRAK

Provinsi Sulawesi Selatan mengalami berbagai tantangan untuk memenuhi hak-hak anak di bidang pendidikan. Tingginya jumlah anak tidak bersekolah menjadi salah satu hambatan dalam pembangunan pendidikan yang berimplikasi pada pencapaian jumlah IPM. Adapun rendahnya partisipasi anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan prasekolah serta adanya ketertinggalan pembelajaran akibat Pandemi Covid-19 juga perlu mendapatkan penanganan serius demi mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan global. Pemerintah berusaha untuk mengambil langkah-langkah strategis, salah satunya dengan menerima dukungan dari UNICEF. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan UNICEF dalam upayanya memenuhi pendidikan anak di Sulawesi Selatan Tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan teori organisasi internasional dan konsep hak atas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data memanfaatkan hasil wawancara bersama narasumber dari UNICEF dan Bappelitbangda Sulawesi Selatan serta studi literatur yaitu jurnal, berita, dan situs-situs resmi milik UNICEF dan pemerintah. Dari data-data yang didapatkan kemudian akan dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa UNICEF berkontribusi melalui program PATS dan PAUD HI di Kabupaten Bone, Takalar, dan Bantaeng pada tahun 2021-2023 dengan berkolaborasi bersama aktor-aktor terkait, membantu pemerintah menyusun regulasi kebijakan, dan mengembangkan kapasitas pemerintah serta masyarakat melalui berbagai pelatihan.

Kata kunci: UNICEF, Sulawesi Selatan, Hak Pendidikan

ABSTRACT

South Sulawesi Province faces various challenges in fulfilling children's rights in education. The high number of out-of-school children is one of the obstacles to educational development, which has implications for achieving the Human Development Index (HDI). The low participation of early childhood in preschool education and learning gaps due to the Covid-19 pandemic also need to be addressed seriously in order to achieve national and global development goals. The government is trying to take strategic steps, one of which is by receiving support from UNICEF. The purpose of this study is to find out what UNICEF has done in its efforts to fulfill children's education in South Sulawesi in 2021-2023. This study uses international organization theory and the concept of the right to education. This study uses qualitative methods and descriptive research with data collection techniques utilizing interviews with sources from UNICEF and Bappelitbangda South Sulawesi as well as literature studies, namely journals, news, and official websites belonging to UNICEF and the government. The data obtained will then be reduced, presented, and conclusions will be drawn and verified. The results of the study show that UNICEF contributed through the PATS and PAUD HI programs in Bone, Takalar, and Bantaeng districts in 2021-2023 by collaborating with relevant actors, assisting the government in drafting policy regulations, and developing the capacity of the government and community through various training programs.

Keywords: *UNICEF, South Sulawesi, Right to Education*